

**IMPLEMENTASI EVALUASI PAI PADA MASA PANDEMI DI  
SMAN 1 BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**ROFIQOH NUR ALIFAH**  
NIM. 1717402032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

# IMPLEMENTASI EVALUASI PAI PADA MASA PANDEMI DI SMAN 1 BANYUMAS

ROFIQOH NUR ALIFAH

1717402032

**Abstrak:** Evaluasi pembelajaran PAI yang terperinci pada ranah kognitif selama pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan guna meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik selama masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas; (2) tantangan dan hambatan Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi peserta didik dan guru; serta (3) dampak Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi peserta didik dan guru. Penelitian ini merupakan *field research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah waka kurikulum, Guru PAI, serta peserta didik. Sementara obyek pada penelitian ini adalah evaluasi PAI pada masa pandemi khususnya pada ranah kognitif yaitu Penilaian Harian Bersama menggunakan Office 365. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara bebas, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan evaluasi PAI pada masa pandemic di SMAN 1 Banyumas terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan dan hambatan diantaranya yaitu permasalahan kuota, sinyal yang tidak stabil, perangkat gawai yang kurang memadai, kurangnya kecakapan guru dalam mengoperasikan aplikasi, serta dibutuhkannya peran pro aktif guru selama evaluasi berlangsung. Sementara itu, dampak yang diterima adalah menurunnya hasil yang diterima akibat dari pertanyaan yang terkadang sulit dipahami, meningkatnya kemalasan dan menurunnya tingkat kejujuran peserta didik, guru tidak dapat mengukur kemampuan peserta didik secara optimal, serta berkurangnya interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Namun secara keseluruhan, Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas berjalan cukup efektif karena semua peserta didik tetap dapat mengikuti Penilaian Harian Bersama walaupun situasi yang dihadapi adalah situasi evaluasi yang berbeda yaitu secara daring masa pandemi.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran PAI, daring, Office 365, Penilaian Harian Bersama, Masa Pandemi.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Fokus Kajian</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Definisi Konseptual</b> .....	<b>7</b>
<b>1. Implementasi</b> .....	<b>8</b>
<b>2. Evaluasi PAI</b> .....	<b>8</b>
<b>3. Masa Pandemi</b> .....	<b>10</b>
<b>4. SMAN 1 Banyumas</b> .....	<b>11</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>1. Tujuan Umum</b> .....	<b>12</b>
<b>2. Tujuan Khusus</b> .....	<b>12</b>
<b>F. Kajian Pustaka</b> .....	<b>12</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>15</b>

<b>BAB II</b> .....	17
<b>A. Implementasi</b> .....	17
<b>B. Evaluasi Pembelajaran PAI</b> .....	18
1. Evaluasi Pembelajaran .....	18
2. Evaluasi Pembelajaran Daring .....	29
3. Pendidikan Agama Islam.....	33
4. Evaluasi Pendidikan Agama Islam berbasis daring.....	45
<b>C. Masa Pandemi</b> .....	46
1. Pandemi COVID-19 .....	46
2. Efek Pandemi COVID-19 terhadap Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	47
<b>D. Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi</b> .....	48
<b>E. Microsoft Office 365</b> .....	50
<b>BAB III</b> .....	59
<b>A. Tipe Penelitian</b> .....	59
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	60
<b>C. Subjek dan Obyek Penelitian</b> .....	60
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	61
1. Observasi.....	61
2. Wawancara .....	62
3. Dokumentasi .....	63
4. Triangulasi .....	63
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	64
1. Data Reduksi.....	64
2. Data Display .....	65
3. Pengambilan Kesimpulan.....	65
<b>BAB IV</b> .....	66
<b>B. Gambaran Umum SMAN 1 Banyumas</b> .....	66
1. Profil SMAN 1 Banyumas.....	66

2. Letak dan Keadaan Geografis SMAN 1 Banyumas .....	66
3. Sejarah berdirinya SMAN 1 Banyumas.....	68
4. Visi dan Misi .....	71
5. Keadaan Guru dan Tenaga Pengajar.....	74
6. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam .....	74
7. Keadaan Peserta didik SMAN 1 Banyumas .....	74
8. Sarana dan Prasarana.....	75
C. Penyajian Data.....	79
1. Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas 79	
2. Tantangan dan Hambatan bagi Peserta didik dan Guru dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas....	99
3. Dampak dari Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi Peserta didik dan Guru .....	104
D. Analisis Data .....	106
BAB V.....	129
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA .....	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhir tahun 2019 lalu, kejadian luar biasa terjadi di Wuhan, Tiongkok. Kejadian itu berupa pneumonia (radang paru-paru pada manusia) yang disebabkan oleh keluarga virus corona yang belum pernah ada sebelumnya, sehingga dinamakan virus corona jenis baru atau *Novel Coronavirus*. WHO baru secara resmi memberikan nama virus tersebut pada 11 Februari 2020 dengan nama *Severe Accute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan penyakit yang ditimbulkannya yaitu *Coronavirus Disease* atau biasa disebut COVID-19.<sup>1</sup>

Dikabarkan virus tersebut berasal dari pasar Huanan, Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Meskipun belum diketahui pasti asal dari virus tersebut, pada 1 Januari 2020 pasar Huanan ditutup. Kemudian disusul dengan *lockdown* Kota Wuhan pada 23 Januari 2020. Walaupun pemerintah Tiongkok telah berupaya menekan penyebaran virus tersebut, wabah tersebut tetap menyebar ke berbagai negara.<sup>2</sup> Dikonfirmasi pada 13 Januari 2020 bahwa kasus pertama di luar China terjadi di Thailand, dan terus menyebar ke berbagai negara. Pada 1 Februari 2020, terdapat 14.628 kasus positif COVID-19 (sebanyak 14.451 terjadi di China) dengan total kematian sebanyak 305 jiwa.<sup>3</sup> Penyebaran virus tersebut terus meluas, hingga pada 11 Maret 2020 WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi.

---

<sup>1</sup> Sutaryo, Natasha Yang, Lintang Sagoro, dan Dea Sella Sabrina, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2020) hlm. 4.

<sup>2</sup> C. Raina MacIntyre, *Global Spread of COVID-19 and Pandemi Potensial*, (Global Biosecurity, 2020).

<sup>3</sup> Péter Boldog, dkk, *Risk Assessment of Novel Coronavirus COVID-19 Outbreaks Outside China*, (Journal of Clinica Medicine, 2020) dengan mengacu pada JHU IDD Team. 2019-nCoV Global Cases by Center for Systems Science and Engineering. JHU IDD 2020.

Kondisi ini sangat berpengaruh di semua bidang kehidupan, salah satunya Pendidikan. Sebagai bagian dari proses *social distancing* (jaga jarak) dalam upaya pencegahan persebaran COVID-19, beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah dan Lembaga Pendidikan sementara. Mereka lebih memilih untuk memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Menurut UNESCO, tercatat ada sekitar 138 negara menutup sekolah secara nasional, dan beberapa negara lainnya melakukan penutupan secara lokal atau daerah.<sup>4</sup> Kebijakan ini menuai banyak kontroversi dan banyak menimbulkan dampak buruk. Pada negara-negara maju seperti di Amerika dan Eropa, sekolah bukan hanya tempat untuk menuntut ilmu, tetapi juga tempat untuk mendapatkan makanan sehat. Adanya penutupan sekolah ini mengakibatkan peserta didik-peserta didik yang berasal dari kalangan tidak mampu tidak tercukupi asupan gizinya. Selain itu, di Eropa masih tercatat ada sekitar 5% anak-anak yang tidak memiliki tempat yang cocok untuk belajar di rumah, serta 6-9% tidak memiliki koneksi internet.<sup>5</sup> Hal ini sangat berpengaruh bagi efektivitas belajar para peserta didik.

Sementara itu, kasus COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi dua kasus positif pertama kali pada 2 Maret 2020, dan terjadi pertambahan sebanyak 790 kasus hanya dalam waktu dua minggu.<sup>6</sup> Menanggapi kejadian tersebut, Pemerintah Pusat menetapkan status Tanggap Darurat COVID-19 di Indonesia pada tanggal 17 Maret 2020. Berbagai kebijakan untuk mencegah penularan COVID-19 terus dilakukan. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya adalah (1) berdiam diri di rumah (*stay at home*); (2) pembatasan sosial (*social distancing*); (3) pembatasan fisik (*physical distancing*); (4) penggunaan alat

---

<sup>4</sup> Wim Van Lancker, Zachary Parolin, COVID-19, school closures, and child poverty: a social crisis in the making, *Centre for Sociological Research, University of Leuven, B-3000 Leuven, Belgium. (WVL); and Center on Poverty and Social Policy, Columbia University, New York, NY, USA (ZP).*

<sup>5</sup> Wim Van Lancker, Zachary Parolin, COVID-19,....

<sup>6</sup> Zainun Nur Hisyam Tahrus, Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat COVID-19, *Researchgate*, Maret 2020 hlm. 6.

pelindung diri (masker); (5) menjaga kebersihan diri (cuci tangan); (6) bekerja dan belajar di rumah (*work/study from home*); (7) menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; (8) pembatasan sosial berskala besar (psbb); serta (9) pemberlakuan kebijakan new normal.<sup>7</sup>

Kebijakan di bidang Pendidikan pada khususnya, pada tanggal 10 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) di Lingkungan Kemendikbud, serta Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan.<sup>8</sup>

Menanggapi kebijakan pemerintah pusat tersebut, Pemerintah Daerah Jawa Tengah telah mengeluarkan Surat Edaran dengan nomor 443.2/08997 dan berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Jarak Jauh (Daring) pada SMA, SMK, dan SLB di Provinsi Jawa Tengah”. Kebijakan ini mengharuskan setiap Lembaga Pendidikan menyelenggarakan semua kegiatan pembelajaran dari rumah. Semua rangkaian kegiatan pembelajaran, termasuk evaluasi harus dijalankan secara daring.

Padahal telah kita ketahui, seharusnya, dengan adanya pembelajaran, peserta didik dimungkinkan untuk mengembangkan apa yang sudah dimiliki, serta dapat pula menjelajah aspek-aspek baru dan belum dikuasai sebelumnya. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran PAI adalah aktivitas Pendidikan yang secara sadar maupun tidak sadar ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mempengaruhi, mengembangkan, dan bahkan mengubah

---

<sup>7</sup> Darmin Tuwu, Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19, *Journal Publicuho Volume 3 Nomor 2 (Mei-Juli), (2020)* hlm.271.

<sup>8</sup> <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/03/10063201/kilas-balik-pembelajaran-jarak-jauh-akibat-pandemi-covid-19?page=all> diakses pada 7 Oktober 2020 pukul 23.54.

sikap, pandangan, serta kecakapan hidup sehari-hari.<sup>9</sup> Namun semua kegiatan itu menjadi sulit dilakukan sebab segala kegiatan pembelajaran hanya dapat dilakukan di depan layar gawai masing-masing.

SMA Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Banyumas, Jawa Tengah. Sebelum adanya pandemi, SMA Negeri 1 Banyumas sudah mulai menerapkan berbagai jenis evaluasi daring, walaupun pelaksanaannya tetap di sekolah. Hal ini pada mulanya ditujukan untuk meminimalisir penggunaan kertas (*paperless*). Evaluasi daring ini berlaku pada semua mata pelajaran, termasuk PAI (Pendidikan Agama Islam).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI, pada awal semester genap atau sebelum adanya pandemi, untuk Ulangan Harian mata pelajaran PAI digunakan aplikasi Google Form. Test ini dilaksanakan bersamaan selama dua jam pelajaran. Namun, Google Form ini memiliki banyak kelemahan. Bila diterapkan sebagai media dalam Penilaian Tengah Semester, banyak peserta didik yang nilainya tidak terekam saat aplikasi ini digunakan ratusan orang sekaligus. Akibatnya, peserta didik-peserta didik tadi harus mengulang ujian tadi dengan panduan dari guru. Untuk kegiatan Penilaian Tengah Semester sendiri menggunakan CBT (*Computer Based Test*) dengan domain <https://www.trial.school.service.co.id>. setiap peserta didik dapat mengakses alamat tersebut dari gawai masing-masing. Melalui situs web ini, peserta didik dapat log in menggunakan NIS (Nomor Induk Peserta didik) dengan kata sandi yang digunakan adalah tanggal lahir mereka. Namun, metode ini juga masih memiliki kelemahan. Karena bekerja sama dengan pihak ketiga, maka web tersebut hanya dapat di akses sesuai jadwal yang telah ditentukan, tidak dapat diakses sewaktu-waktu baik oleh guru maupun peserta didik.

---

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 11.

Ketika Surat Edaran tentang “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Jarak Jauh (Daring) pada SMA, SMK, dan SLB di Provinsi Jawa Tengah” dari Perda Jawa Tengah beredar, metode-metode evaluasi yang telah disebutkan di atas tetap dilanjutkan. Hanya saja dengan sedikit modifikasi, menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan.

Hingga pada pertengahan Juli 2020, pemerintah Jawa Tengah mengeluarkan Nota Dinas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 01052/Kadin/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 yang berisi Pendaftaran Peserta Training of Trainers (ToT) Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan Microsoft *Teams*. Nota Dinas tersebut merupakan anjuran bagi Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan untuk mencoba alternatif aplikasi penunjang pembelajaran baru yang bernama Office 365. Aplikasi ini telah dipersiapkan untuk memfasilitasi pembelajaran daring dengan berbagai fitur, diantaranya *classroom*, *notes*, dan *group for teams* dengan menggunakan Outlook, Word, PowerPoint, Access, atau OneNote. Oleh karena itu, dalam proses evaluasi pun guru dapat memilih akan menggunakan fitur yang paling sesuai.

Pada awal semester ganjil, SMAN 1 Banyumas menyelenggarakan ToT yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Training tersebut dilaksanakan di Gedung Graha Laga SMAN 1 Banyumas dengan berkelompok dimana ada satu guru yang menjadi tutor dan membimbing 3 sampai 4 anggota. Tujuan dari pelatihan ini adalah memperkenalkan dan membimbing masing-masing guru agar dapat menguasai Office 365 untuk kemudian mengarahkan para peserta didik untuk melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut. Microsoft Office 365 adalah sebuah bagian dari *Saas (Software as a Services)* yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses e-mail, dokumen, kontak, kalender, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat (PC, Laptop, Tablet, atau Smartphone). Microsoft Office 365 memiliki berbagai fitur, diantaranya yaitu *Microsoft Office*, *Website*, *Berbagi File* dan *Menangani Projek Anda*,

*Mobilitas, Email dan Kalender, Office Webs Apps, Instant Messaging, Kehadiran dan Konferensi, serta Keamanan dan Kepercayaan.*<sup>10</sup> Microsoft Office 365

Sebagai sarana pendukung lain, pada bulan Agustus lalu pihak sekolah juga meminjamkan gawai berupa *Tablet* sebanyak 423 unit kepada masing-masing peserta didik kelas X, XI, dan XII yang dianggap kurang mampu agar tetap dapat mengikuti rangkaian pembelajaran daring dengan baik. Pembagian gawai tersebut disertakan dengan kuota belajar sebesar 10 GB.<sup>11</sup>

Sebagai fasilitator, pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan yang lainnya) terus berupaya untuk tetap bertanggungjawab dalam menetapkan perencanaan, metode, strategi, serta evaluasi dan penilaian pembelajaran yang tepat. Disebutkan pada Pasal Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan, evaluasi pembelajaran yang terperinci selama masa pandemi akan sangat berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik dan mendukung kemajuan sekolah. Terlebih, mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran penentu kenaikan kelas berdampingan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berbagai fasilitas disediakan sekolah guna memperlancar jalannya pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada khususnya. Oleh karena

---

<sup>10</sup> Ridi Ferdiana, Randi Eka, Ibnu Fauzan, *Petunjuk Praktis Microsoft Office 365 Bagi Institusi Pendidikan dan Organisasi*, (Yogyakarta: Microsoft Innovation Center, 2020) hlm. 2.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afik Ahsanti selaku guru PAI pada Observasi Pendahuluan Tanggal 13 Agustus 2020.

<sup>12</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) hlm 10.

itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas”**.

## **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikerucutkan fokus penelitian ini adalah Implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi selama bulan Desember 2020 – Maret 2021 di SMAN 1 Banyumas khususnya pada ranah kognitif yaitu Penilaian Harian Bersama (PHB) yang terdiri atas bab:

1. Toleransi sesuai dengan Q.S Yunus: 40-41 dan Q.S Al-Maidah: 32 tentang Menghindarkan diri dari perilaku tindak kekerasan;
2. Iman Kepada rasul-rasul Allah; serta
3. Syaja’ah.

Evaluasi yang dikhususkan pada ranah kognitif yaitu Penilaian Harian Bersama (PHB) ini didasarkan pada urgensi untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menerima pembelajaran pada masa pandemi di SMAN 1 Banyumas selama kurun waktu di atas. Pada masa pandemi ini kemampuan kognitif peserta didik dalam menyerap pembelajaran sangat penting untuk diketahui sebab adanya pergantian rangkaian proses pembelajaran yang semula luring menjadi daring. Penilaian Harian Bersama merupakan sarana yang tepat digunakan karena mencakup tidak hanya satu bab pembelajaran sehingga guru PAI dapat menilai sejauh mana kemampuan peserta didik secara lebih maksimal.

## **C. Definisi Konseptual**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil pengertian pada judul Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, maka perlu penulis jelaskan sebagai berikut.

## 1. Implementasi

Kata implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan; penerapan. Kata implementasi mengacu pada kegiatan, program, dan tindakan, dalam suatu sistem. Mojono dan Widauský mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Sementara itu, Brown dan Widauský menyebutkan bahwa implementasi merupakan ekspansi-ekspansi kegiatan yang saling menyesuaikan.<sup>13</sup> Secara umum implementasi adalah penerapan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, implementasi yang dimaksud bersesuaian dengan pendapat yang dikemukakan Brown dan Widauský. Implementasi yang dimaksud adalah implementasi sebagai penerapan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

## 2. Evaluasi PAI

Kata evaluasi berasal dari Bahasa Inggris “*evaluate*” yang artinya menilai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata evaluasi berarti penilaian. Dalam konteks pembelajaran, Norman E. Gronlund merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut: “*Evaluation... a systemic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*”.<sup>15</sup> Dapat disebutkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Umar, dkk. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm 267.

<sup>14</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: GRE PUBLISHING, 2018) hlm 19.

<sup>15</sup> Rina Febriana, *Evaluasi...*, hlm.1-2.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 9-10.

Sedangkan menurut Undang Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2, menyebutkan bahwa:

“Evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standarnasional pendidikan.”

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran atau bidang studi yang mengkaji mengenai hal ihwal ilmu agama Islam yang mencakup materi akidah akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan sebutan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada jenjang tertentu.<sup>17</sup> Pada penerapannya, tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi empat domain, yakni kognitif, afektif, spiritual, dan psikomotorik.<sup>18</sup>

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, evaluasi terhadap peserta didik meliputi tiga domain, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi.<sup>19</sup> Tujuan pengukuran ranah kognitif adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik pada ranah kognitif khususnya pada tingkat hapalan pemahaman,

---

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015) hlm. 36.

<sup>18</sup> Rahmat Rifai Lubis, dkk, Model Evaluasi Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di MTS Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal el-Buhuth, Volume 3, No 1, 2020*, hlm 39-53.

<sup>19</sup> Nujumul Laily, Upaya Guru PAI,..., hlm.

penerapan, analisis, sintesa dan evaluasi.<sup>20</sup> Pada masa pandemi ini, sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan semua rangkaian pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Sehingga evaluasi PAI yang dimaksud peneliti adalah suatu serangkaian proses yang sistematis bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam aspek kognitif. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran daring selama masa pandemi, dimana pembelajaran daring atau biasa disebut pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan, yaitu tanpa bertatap muka langsung antara pelajar dan pembelajar.<sup>21</sup>

### 3. Masa Pandemi

Pandemi yang dimaksud dalam proposal ini adalah Pandemi COVID-19. Pandemi ini disebabkan oleh keluarga virus corona jenis baru. Virus ini muncul pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dimana virus ini menyebabkan radang paru-paru (*pneumonia*) yang disebabkan oleh virus Corona yang disebut *Novel Coronavirus*. Maksud kata *novel* disini adalah yang paling baru. *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* digunakan oleh WHO sebagai nama resmi dari virus penyebab pneumonia tersebut. Sedangkan untuk nama penyakit yang ditimbulkan adalah *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Iin Nurbudiyani, Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, ..., hlm.90.

<sup>21</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020) hlm. 2.

<sup>22</sup> Sutaryo, Natasha Yang, Lintang Sagoro, dan Dea Sella Sabrina, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2020) hlm. 4.

#### 4. SMAN 1 Banyumas

SMAN 1 Banyumas merupakan sekolah menengah atas yang terletak di desa Sudagaran Jln. Pramuka No. 13 RT 01 RW 01 Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Kecamatan Banyumas. SMA Negeri 1 Banyumas merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan.

SMAN 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan evaluasi PAI berbasis CBT (*Computer Based Test*) sejak tahun 2019 pada PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Tes ini diselenggarakan untuk semua mata pelajaran, termasuk PAI. Sebelum pandemi COVID-19 terjadi, tes diselenggarakan dengan CBT di laboratorium computer sekolah. Namun, sehubungan dengan situasi pandemi yang sedang berlangsung, maka tes diselenggarakan di rumah dan dapat diakses melalui gawai peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Pada proposal ini penulis akan membahas beberapa hal mengenai Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas?
2. Apa saja tantangan dan hambatan bagi peserta didik dan guru dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas?
3. Apa saja dampak dari Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi peserta didik dan guru?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, meliputi:

## 1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas.

## 2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah:

- a. Mengetahui Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas
- b. Mengetahui hambatan dan tantangan bagi peserta didik dan guru dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas
- c. Mengetahui dampak yang diterima bagi peserta didik dan guru dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas

Sedangkan manfaat penelitian ini meliputi:

- a. Memberi gambaran tentang Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas,
- b. Sebagai sarana pengembangan penelitian yang telah ada sebelumnya, dan;
- c. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Purwokerto.

## F. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, penulis akan membahas tentang *“Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas”*. Penelitian ini hampir terkait dengan penelitian-penelitian berikut ini.

Jurnal Ahmad Saifulloh dan Imam Syafi'i dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan rencana evaluasi pembelajaran PAI pada kelas sembilan SMP Negeri 2 Ponorogo, penerapan evaluasi pembelajaran PAI pada kelas sembilan SMP Negeri 2 Ponorogo, hasil dan umpan balik dari evaluasi pembelajaran PAI pada kelas sembilan SMP Negeri 2 Ponorogo sebagai dasar untuk tindakan lebih lanjut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan metode berpikir induktif. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 2 Ponorogo bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Terdapat beberapa kesamaan dengan apa yang akan penulis teliti, yaitu sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan metode penelitian kualitatif. Hanya saja, objek yang peneliti ambil adalah Evaluasi Pembelajaran PAI pada masa pandemi COVID-19 dengan subyek peserta didik SMA Negeri 1 Banyumas.<sup>23</sup>

Penelitian Supriyanto dalam Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018 dengan judul “Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 dalam Proses Belajar Mengajar”. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya aplikasi Office 365 dapat digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring sebagai *e-learning*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental untuk merancang media pembelajaran. Dari penelitian ini ditemukan bahwa e-learning yang digunakan merupakan fasilitas belajar online yang dapat digunakan secara

---

<sup>23</sup> Ahmad Saifulloh dan Imam Syafi'i, Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo), *Jurnal Educan Vol. 01, No. 01, Februari 2017* hlm 61-73.

kolaboratif, diantaranya yaitu untuk berkomunikasi secara online melalui chat, audio video, presensi daring, ujian secara daring, pembelajaran jarak jauh, fasilitas jurnal, buku, dan materi pembelajaran, serta lembar tugas secara daring. Kesimpulan dari penelitian ini adalah desain pembelajaran yang komunikatif dan kolaboratif dapat diciptakan hanya dengan sebuah paket aplikasi Office 365. Dalam hal ini ada keterkaitan dengan apa yang akan penulis teliti, yaitu kesamaan perangkat dari objek yang akan diteliti. Perangkat yang dimaksud adalah Office 365 yang digunakan dalam evaluasi PAI selama masa pandemi COVID-19 di SMAN 1 Banyumas. Terdapat pula perbedaan dari penelitian terdahulu dengan apa yang akan penulis teliti, yaitu pada penelitian terdahulu digunakan metode eksperimental untuk meneliti seperangkat Office 365 sebagai media e-learning, sedangkan penulis hanya meneliti Office 365 sebagai sarana evaluasi PAI saja.<sup>24</sup>

Jurnal Firsta Pramudita Utomo Putra, Anwar Sa'dullah, dan Abdul Jalil yang diterbitkan oleh Vicrantina: Jurnal Pendidikan Islam dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi PAI Berbasis CBT (*Computer Based Test*) di MA Daruttauhid Malang”. Penelitian ini memuat efektivitas Evaluasi Pembelajaran PAI secara umum menggunakan CBT (*Computer Based Test*) di MA Daruttauhid Malang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi selama penyelenggaraan ujian berbasis CBT (*Computer Based Test*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, *Indepth Interview* (wawancara mendalam), serta dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik analisis data menggunakan metode *Miles and Hubberman*. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Computer based test atau CBT menghasilkan proses evaluasi pembelajaran PAI jauh lebih efektif, efisien, dan valid dibandingkan dengan pelaksanaan ujian

---

<sup>24</sup> Supriyanto, Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 Dalam Proses Belajar Mengajar, *Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018 STMIK Royal – AMIK Royal*, hlm 381-386.

menggunakan kertas (*Paper Based Test*). Kesamaan dengan apa yang akan penulis teliti adalah, penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan evaluasi PAI dengan menggunakan metode penelitian kualitatif di jenjang SLTA. Hanya saja, objek dari penelitian ini adalah CBT (*Computer Based Test*), sedangkan objek yang penulis teliti adalah Office 365.<sup>25</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi, urutan sistem penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Sementara itu laporan penelitian terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori, dimana dibagi menjadi subbab Implementasi, Evaluasi Pembelajaran PAI, Masa Pandemi, Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi, serta Microsoft Office 365.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari tipe penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi pemaparan tentang implementasi Evaluasi PAI menggunakan pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Banyumas, tantangan dan hambatan bagi peserta didik dan guru dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, serta dampak dari Implementasi

---

<sup>25</sup> Firsta Pramudita Utomo Putra, Anwar Sa'dullah, dan Abdul Jalil, Pelaksanaan Evaluasi PAI Berbasis CBT (Computer Based Test) di MA Daruttauhid Malang, *Vicrantina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 4. Tahun 2019 hlm 20-27.

Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi peserta didik dan guru.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data pada BAB IV tentang Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas sebagian besar menggunakan platform Office 365 pada khususnya Microsoft *Teams*. Platform ini memungkinkan evaluasi PAI khususnya pelaksanaan PHB pada peserta didik berjalan sebagaimana mestinya walaupun dilaksanakan secara daring. Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Kemudian ditemukan pula tantangan dan hambatan dari Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi peserta didik dan guru, serta dampak dari Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas bagi peserta didik dan guru.

Dalam proses perencanaan, para guru di SMAN 1 Banyumas sebelumnya mengikuti diklat Office 365. Secara khusus bagi guru PAI, dalam mempersiapkan Evaluasi menggunakan Office 365, disiapkan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP. Pada pelaksanaan PHB pada masa pandemi ini guru PAI tidak membuat kisi-kisi maupun indikator soal sehingga langsung membuat pertanyaan satu per satu. Untuk peserta didik, yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi evaluasi pada masa pandemi adalah materi yang diperlukan, kuota, sinyal, serta kesehatan yang terjaga.

Proses pelaksanaan Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas pada khususnya PHB untuk peserta didik kelas XI dimulai dengan pembuatan pertanyaan oleh guru PAI. menggunakan Microsoft Forms yang merupakan salah satu fitur dari Microsoft *Teams*. Penilaian Harian PAI untuk

kelas XI terdiri atas 40 soal pilihan ganda dengan lembar pertanyaan yang dibagi menjadi tiga *section*. Setelah pembuatan pertanyaan selesai, PHB PAI untuk peserta didik kelas XI dijadwalkan dan dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2021 pukul 10.00 a.m – 11.30 a.m. dengan toleransi keterlambatan pengumpulan selama 15 menit yaitu hingga pukul 11.45 a.m.

Hasil dari pelaksanaan PHB PAI kelas XI akan langsung dikoreksi secara otomatis dan hasilnya dapat didownload menjadi format Microsoft Excel.

Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas memiliki beberapa tantangan dan hambatan bagi peserta didik dan guru. Tantangannya diantaranya adalah guru harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran tidak menjenuhkan; guru harus rajin menanyakan secara personal pada peserta didik saat ada yang tidak mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran; dan guru harus lebih pro-aktif pada peserta didik walaupun tidak dapat bertatap muka. Hambatan yang dialami diantaranya adalah kurang dan lambatnya kemampuan guru yang dalam menguasai platform Office 365 secara mandiri sehingga harus diadakan diklat terlebih dahulu; tidak semua peserta didik memiliki kapasitas gawai yang memadai sehingga guru harus konsisten mengecek kesiapan peserta didik satu persatu; serta sulitnya peserta didik mendapatkan sinyal karena lokasi tempat tinggal yang beragam.

Pelaksanaan Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas juga memiliki dampak yang harus diterima, diantaranya adalah tingkat kejujuran peserta didik dalam mengerjakan soal menurun, Guru tidak dapat mengukur kemampuan peserta didik secara optimal, interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik kurang maksimal.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Ada beberapa saran bagi pihak sekolah dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, diantaranya:

- a) Sebaiknya sekolah lebih memperhatikan dan memfasilitasi guru-guru untuk dapat beradaptasi dengan pola pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang baru pada masa pandemi seperti sekarang ini, khususnya pada pengoperasian Office 365.
- b) Terus melakukan perbaikan terhadap rangkaian pembelajaran selama masa pandemi ini agar pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan walau dilaksanakan secara daring.

### **2. Bagi Guru PAI**

Ada beberapa saran bagi guru PAI dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, diantaranya:

- a) Menambah variasi pertanyaan pada evaluasi agar kemampuan peserta didik dapat diukur dengan lebih optimal.
- b) Sebaiknya guru PAI dapat lebih giat dalam mengingatkan dan menanamkan nilai-nilai kejujuran pada peserta didik agar tidak ada lagi ketidakjujuran peserta didik dalam mengerjakan pertanyaan PHB maupun evaluasi yang lain.

### **3. Bagi Peserta didik**

Ada beberapa saran bagi peserta didik dalam Implementasi Evaluasi PAI pada Masa Pandemi di SMAN 1 Banyumas, diantaranya:

- a) Selalu mempertahankan semangat belajar walau dilaksanakan secara daring.
- b) Lebih mengutamakan kejujuran walaupun bapak ibu guru tidak dapat memantau secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education Vol. 1 No.1*, March 2018 Hal. 26 – 31.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Anggito, Albi dan Johan Septiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Boldog, Péter. Dkk. 2020. *Risk Assessment of Novel Coronavirus COVID-19 Outbreaks Outside China*, Hungaria: Journal of Clinica Medicine.
- Damanik, Syahrudin, dkk. Model Evaluasi Pembelajaran AUD Berbasis Daring di RA Nurun Namirah Medan Marelán (Studi Kasus Selama Masa Pandemi COVID-19), *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. III. No. 1 Januari–Juni 2020*, hlm 155-172.
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferdiana, Ridi, Randi Eka, dan Ibnu Fauzan. 2020. *Petunjuk Praktis Microsoft Office 365 Bagi Institusi Pendidikan dan Organisasi*. Yogyakarta: Microsoft Innovation Center.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: GRE PUBLISHING.
- Israel, Eva Hayati dan Prof. Richardus Eko Indrajit. 2020. *Kelas Maya: Membangun Ekosistem E-Learning di Rumah Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Isriyah, Mufidatun dan Prof Richardus Eko Indrajit. 2020. *Implementasi Social Presence dalam Bimbingan Online*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Laily, Nujumul. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021* Hlm. 1437 – 1445.
- Lampiran Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Lampiran Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah*.
- Lampiran Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Lancker, Wim Van, and Zachary Parolin. 2020. *COVID-19, school closures, and child poverty: a social crisis in the making*, Centre for Sociological Research, University of Leuven, B-3000 Leuven, Belgium (WVL); and Center on Poverty and Social Policy, Columbia University, New York, NY, USA (ZP).
- MacIntyre, C. Raina. 2020. *Global Spread of COVID-19 and Pandemi Potensial*. Global Biosecurity.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafis, M. Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nurhadi dan Suwardi. 2010. *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: Sarnu Untung.
- Pusat Assesmen dan Pembelajaran, *Asesmen Kompetensi Minimum dan Implikasinya dalam Pembelajaran*.
- Putra, Firsta Pramudita Utomo, Anwar Sa'dullah, dan Abdul Jalil. *Pelaksanaan Evaluasi PAI Berbasis CBT (Computer Based Test) di MA Daruttauhid Malang*. Vicrantina: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 4. Tahun 2019.
- Rifai Lubis, Rahmat, dkk. Model Evaluasi Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di MTS Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal el-Buhuth*. Volume 3, No 1, 2020.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Saifulloh, Ahmad dan Imam Syafi'i. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)*, Jurnal Educen Vol. 01, No. 01.
- Sudarma, Momon. 2021. *Daring Duraring Belajar dari Rumah: Strategi Jitu Guru, Orang Tua, dan Peserta didik di Masa Pandemi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Supriyanto. *Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 Dalam Proses Belajar Mengajar*. Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018 STMIK Royal – AMIK Royal.

- Sutaryo, Natasha Yang, Lintang Sagoro, dan Dea Sella Sabrina. 2020. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Tahrus, Zainun Nur Hisyam. 2020. *Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat COVID-19*, Researchgate.
- Tuwu, Darmin. 2020. *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19*. Journal Publicuho Volume 3 Nomor 2 (Mei-Juli).
- Umar, dkk. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuniar, Ririt. Implementasi Kewaspadaan Nasional terhadap Ekspansi Pangan Global Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan dalam Rangka Kemandirian Bangsa, *Kertas Karya Perorangan (Taskap) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) Tahun XLVIII Lemhanas RI Tahun 2012*.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/03/10063201/kilas-balik-pembelajaran-jarak-jauh-akibat-pandemi-covid-19?page=all> diakses pada 7 Oktober 2020 pukul 23.54.
- <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/products-apps-services> diakses pada 19 Desember 2020 pukul 00.30.
- <https://365.telkomuniversity.ac.id/menggunakan-microsoft-teams-untuk-kelas-online-remote-learning/> diakses pada 19 Desember 2020 pukul 00.45
- [https://www.pricebook.co.id/article/tips\\_tricks/2020/06/04/10027/cara-menggunakan-microsoft-team-selama-wfh](https://www.pricebook.co.id/article/tips_tricks/2020/06/04/10027/cara-menggunakan-microsoft-team-selama-wfh) diakses pada 13 Juni 2021 pukul 01.03.
- <https://support.microsoft.com/en-us/microsoft-365> diakses pada 12 Juni 2021 pukul 23.55.
- <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/frontpage/detail> diakses pada 1 Agustus 2021 pukul 07.58.
- [https://pkllk.gtk.kemdikbud.go.id/webpage/show\\_pdf\\_article/artikel/2e01e17467891f7c933dbaa00e1459d23db3fe4f](https://pkllk.gtk.kemdikbud.go.id/webpage/show_pdf_article/artikel/2e01e17467891f7c933dbaa00e1459d23db3fe4f) diakses pada 2 Agustus 2021 pukul 11.51.



**IAIN PURWOKERTO**